

**PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR  
TENTANG PENIMBUNAN, PEMASUKAN,  
PENGELUARAN, DAN PENGANGKUTAN  
BARANG KENA CUKAI**

PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (PMBKC)				CK - 5					
Kantor	: .....	(1)	Kode	: <input type="text" value="(2)"/>	Hal .... dari.... (3)				
Nomor Pengajuan	: .....	(4)	Tanggal	: .....	(5)				
Nomor Pendaftaran	: .....	(6)	Tanggal	: .....	(7)				
A. Jenis Barang Kena Cukai	: <input type="checkbox"/> (8)	1. Etil Alkohol	2. MMEA	3. Hasil Tembakau	4. Lainnya: .....				
B. Cara Pelunasan	: <input type="checkbox"/> (9)	1. Pembayaran	2. Pelekatan Pita Cukai	3. Pembubuhan Tanda Lunas Cukai lainnya					
C. Status Cukai	: <input type="checkbox"/> (10)	1. Belum Dilunasi	2. Sudah Dilunasi						
D. Jenis Pemberitahuan	: <input type="checkbox"/> (11) <input type="checkbox"/>	1. Dibayar	2. Tidak Dipungut	3. Dibebaskan	4. Lainnya: .....				
		1.1. Tunai	2.1. Diekspor	3.1. Bahan Baku/ Penolong BHA Non BKC	4.1. Dimusnahkan				
		1.2. Tunda	2.2. Ke/Dari Pabrik/Tempat Penyimpanan	3.2. Iptek/Sosial/Tenaga Ahli/ Perwakilan Asing,	4.2. Diolah kembali				
		1.3. Berkala	2.3. Bahan Baku/ Penolong BHA BKC	3.3. Ke TPB					
				3.4. Telah/ Untuk rusak sehingga tidak baik untuk diminum					
				3.5. Untuk konsumsi Penumpang/ Awak Sarana Pengangkut ke luar Daerah Pabean.					
<b>E. Data Pemberitahuan</b>									
<b>TEMPAT ASAL/PEMASOK:</b>			<b>TEMPAT TUJUAN/PENGGUNA:</b> <i>(apabila untuk tujuan ekspor langsung ke butir 15)</i>						
1. NPWP	: .....	(12)	11. Identitas	: NPP/NPWP/Paspor/KTP/Lainnya	(23)				
2. NPPBKC	: .....	(13)	12. NPPBKC	: .....	(24)				
3. Nama, Alamat	: .....	(14)	13. Nama, Alamat	: .....	(25)				
4. Nama, Kode Kantor	: .....	(15)	14. Nama, Kode Kantor	: .....	(26) <input type="text" value="(27)"/>				
5. Nomor Invoice/Surat Jalan *)	: .....	(17)	15. Nama, Kode Negara Tujuan	: .....	(28) <input type="text" value="(29)"/>				
6. Tanggal Invoice/Surat Jalan *)	: .....	(18)	16. Tempat Penimbunan Terakhir						
7. Nomor Keputusan Pemberian Fasilitas	: .....	(19)	a. Identitas (NPPBKC/NPP/NPWP)	: .....	(30)				
8. Tanggal Keputusan Pemberian Fasilitas	: .....	(20)	b. Nama, Alamat	: .....	(31)				
9. Cara Pengangkutan	: <input type="checkbox"/> (21) 1.Darat; 2.Laut; 3.Udara.		17. Nama, Kode Kantor	: .....	(32) <input type="text" value="(33)"/>				
10. Jumlah, Jenis Kemasan	: .....	(22)	18. Pelabuhan Muat	: .....	(34)				
			19. Nama, Kode Kantor	: .....	(35) <input type="text" value="(36)"/>				
			20. Pelabuhan Singgah Terakhir	: .....	(37)				
			21. Nama, Kode Kantor	: .....	(38) <input type="text" value="(39)"/>				
<b>F. Uraian Barang</b>									
22. No. Urut	23. Rincian Jumlah, Jenis, Merk dan Nomor Kolli	24. Uraian Jenis Barang secara lengkap	25. Jumlah dan Jenis Satuan Barang	26. HJE / HJP *) (Rp)	27. Tarif Cukai	28. Jumlah Cukai (Rp)	29. Jumlah Devisa (USD)	30. Keterangan	
(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	
<b>G. Pemberitahuan:</b> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini. Nama, Alamat : .....			<b>H. Untuk Pembayaran/Jaminan</b>						
Identitas : .....			a. Pembayaran : <input type="checkbox"/> (52) 1. Bank Devisa 2. Kantor 3. Kantor Pos						
Tempat, Tanggal Pengusaha ( .....(51).....)			b. Jaminan : <input type="checkbox"/> (53) 1. Tunai 2. Bank Garansi 3. Excise Bond 4. Lainnya						
			c. No. Bukti Pembayaran/Jaminan : .....			(54)			
			d. Tanggal Bukti Pembayaran/Jaminan : .....			(55)			
			e. Kode Penerimaan : .....			(56)			
			Pejabat Penerima			Nama / Stempel Instansi			
			( .....(57).....)			( .....(58).....)			
<b>I. Diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai:</b>				Nomor Buku Rekening Barang Kena Cukai <input type="text" value="(60)"/>		Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai			
Pengangkutan ke tempat tujuan/pelabuhan muat *) wajib diselesaikan dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada hari ke .....(59)..... setelah tanggal selesai keluarnya Barang Kena Cukai. Jika jangka waktu telah dilewati, maka Pengusaha dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.				Penundaan pembayaran cukai : Nomor Buku Rekening Kredit <input type="text" value="(61)"/>		( .....(62).....) NIP. ....(63).....			

\*) Coret yang tidak perlu

---

I. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN / PENYEGELAN BKC YANG AKAN DIKELUARKAN \* : (64)

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

Penyegelan dilakukan terhadap : Kemasan / Peti Kemas \*)  
Jenis dan Nomor Segel : (65)

( .....(66)..... )  
NIP.....(67).....

---

J. CATATAN HASIL PENGELUARAN DARI TEMPAT ASAL : (68)

Disegel / Tidak disegel \*)  
Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pengeluaran  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

Jenis Alat Angkut : (69)  
No. Polisi/Voy/Flight : (70)

( .....(71)..... )  
NIP.....(72).....

---

K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR \* : (73)

Kondisi segel : Rusak / Tidak Rusak \*)  
Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

( .....(74)..... )  
NIP.....(75).....

---

L. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76)

Disegel / Tidak disegel \*)  
Kondisi segel : Rusak / Tidak Rusak \*)  
Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

(Diisi oleh Hanggar Bea dan Cukai)

No. Dok. Ekspor : (77)  
Tanggal : (78)

( .....(79)..... )  
NIP.....(80).....

---

M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (81)

Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

( .....(82)..... )  
NIP.....(83).....

---

N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT \* : (84)

Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Nomor Buku Rekening : (85)  
Nomor Buku Pengawasan : (86)  
Nomor, Surat Pengantar : (87)  
Nomor, BA Pemusnahan/  
Pengolahan Kembali \*) : (88)

Tanggal  
Tanggal

Tempat, Tanggal  
Pejabat Bea dan Cukai

( .....(89)..... )  
NIP.....(90).....



**TATA CARA PENGISIAN  
PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (CK-5)**

- Nomor (1) : Diisi nama Kantor.
- Nomor (2) : Diisi kode Kantor.
- Nomor (3) : Diisi nomor halaman.
- Nomor (4) : Diisi nomor pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (5) : Diisi tanggal pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (6) : Diisi nomor pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (7) : Diisi tanggal pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (8) : Diisi nomor jenis barang kena cukai; nomor 1 untuk EA, nomor 2 untuk MMEA, nomor 3 untuk HT, atau nomor 4 untuk lainnya.
- Nomor (9) : Diisi nomor cara pelunasan; nomor 1 dengan pembayaran, nomor 2 dengan pelekatan pita cukai, atau nomor 3 dengan pembubuhan tanda lunas cukai lainnya.
- Nomor (10) : Diisi nomor status cukai; nomor 1 kalau belum dilunasi atau nomor 2 kalau sudah dilunasi.
- Nomor (11) : Diisi nomor jenis pemberitahuan; contoh: untuk pemberitahuan barang kena cukai tidak dipungut untuk tujuan ekspor diisi dengan nomor 2.1.
- Nomor (12) : Diisi NPWP tempat asal/pemasok.
- Nomor (13) : Diisi NPPBKC tempat asal/pemasok.
- Nomor (14) : Diisi nama dan alamat tempat asal/pemasok.
- Nomor (15) : Diisi nama Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok.
- Nomor (16) : Diisi kode Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok.
- Nomor (17) : Diisi nomor invoice/surat jalan.
- Nomor (18) : Diisi tanggal invoice/surat jalan.
- Nomor (19) : Diisi nomor skeep fasilitas (bila ada).
- Nomor (20) : Diisi tanggal skeep fasilitas (bila ada).
- Nomor (21) : Diisi nomor cara pengangkutan; nomor 1 apabila lewat darat, nomor 2 apabila lewat laut, atau nomor 3 apabila lewat udara.
- Nomor (22) : Diisi jumlah dan jenis kemasan.
- Nomor (23) : Diisi nomor identitas tempat tujuan/pengguna (NPP/NPWP/Paspor/KTP/lainnya).
- Nomor (24) : Diisi NPPBKC tempat tujuan/pengguna (dalam hal tempat tujuan/pengguna memiliki NPPBKC).
- Nomor (25) : Diisi nama dan alamat tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (26) : Diisi nama Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (27) : Diisi kode Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (28) : Diisi nama negara tujuan.
- Nomor (29) : Diisi kode negara tujuan.
- Nomor (30) : Diisi identitas tempat penimbunan terakhir (NPPBKC/NPP/NPPWP).
- Nomor (31) : Diisi nama dan alamat tempat penimbunan terakhir (NPPBKC/NPP/NPPWP).
- Nomor (32) : Diisi nama Kantor yang mengawasi tempat penimbunan terakhir.
- Nomor (33) : Diisi kode Kantor yang mengawasi tempat penimbunan terakhir.

- Nomor (34) : Diisi pelabuhan muat.
- Nomor (35) : Diisi nama Kantor yang mengawasi pelabuhan muat.
- Nomor (36) : Diisi kode Kantor yang mengawasi pelabuhan muat.
- Nomor (37) : Diisi pelabuhan singgah terakhir.
- Nomor (38) : Diisi nama Kantor yang mengawasi pelabuhan singgah terakhir.
- Nomor (39) : Diisi kode Kantor yang mengawasi pelabuhan singgah terakhir.
- Nomor (40) : Diisi nomor urut uraian barang.
- Nomor (41) : Diisi rincian jumlah, jenis merk, dan nomor kolli.
- Nomor (42) : Diisi uraian jenis barang secara lengkap.
- Nomor (43) : Diisi jumlah dan jenis satuan barang.
- Nomor (44) : Diisi HJE/HJP dalam rupiah.
- Nomor (45) : Diisi tarif cukai.
- Nomor (46) : Diisi jumlah cukai dalam rupiah.
- Nomor (47) : Diisi jumlah devisa dalam Dollar Amerika.
- Nomor (48) : Diisi keterangan/informasi lainnya.
- Nomor (49) : Diisi nama dan alamat pemberitahu.
- Nomor (50) : Diisi nomor identitas pemberitahu.
- Nomor (51) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pemberitahu/pengusaha.
- Nomor (52) : Diisi nomor tempat pembayaran; nomor 1 untuk Bank Devisa, nomor 2 untuk Kantor, atau nomor 3 untuk Kantor Pos.
- Nomor (53) : Diisi nomor jenis jaminan; nomor 1 untuk tunai, nomor 2 untuk bank garansi, nomor 3 untuk excise bond, atau nomor 4 untuk lainnya.
- Nomor (54) : Diisi nomor bukti pembayaran (untuk tunai), atau nomor jaminan untuk jaminan.
- Nomor (55) : Diisi tanggal bukti pembayaran (untuk tunai), atau tanggal jaminan untuk jaminan.
- Nomor (56) : Diisi kode penerimaan.
- Nomor (57) : Diisi tanda tangan dan nama lengkap pejabat penerima.
- Nomor (58) : Diisi nama dan stempel kantor penerima.
- Nomor (59) : Diisi perkiraan alat angkut tiba di tempat tujuan pada hari ke ... setelah tanggal selesai keluarnya BKC.
- Nomor (60) : Diisi nomor buku rekening barang kena cukai.
- Nomor (61) : Diisi nomor buku rekening kredit.
- Nomor (62) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pejabat bea dan cukai.
- Nomor (63) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai.
- Nomor (64) : Diisi catatan hasil pemeriksaan/penyegelan BKC yang akan dikeluarkan.
- Nomor (65) : Diisi jenis dan nomor segel.
- Nomor (66) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (67) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (66) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (68) : Diisi catatan hasil pengeluaran dari tempat asal.
- Nomor (69) : Diisi jenis alat angkut.
- Nomor (70) : Diisi nomor polisi/voyage/flight.
- Nomor (71) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.

- Nomor (72) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (71) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (73) : Diisi catatan hasil pemeriksaan pemasukan BKC di tempat tujuan/penimbunan terakhir.
- Nomor (74) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (75) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (74) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (76) : Diisi catatan hasil pemeriksaan sebelum pemuatan (khusus untuk tujuan ekspor).
- Nomor (77) : Diisi nomor dokumen ekspor.
- Nomor (78) : Diisi tanggal dokumen ekspor.
- Nomor (79) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (80) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (79) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (81) : Diisi catatan hasil pemeriksaan di pelabuhan singgah terakhir (khusus untuk tujuan ekspor).
- Nomor (82) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (83) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (82) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (84) : Diisi catatan bendaharawan Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pelabuhan muat.
- Nomor (85) : Diisi nomor buku rekening.
- Nomor (86) : Diisi nomor buku pengawasan.
- Nomor (87) : Diisi nomor dan tanggal surat pengantar.
- Nomor (88) : Diisi nomor dan tanggal berita acara pemusnahan/pengolahan kembali.
- Nomor (89) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pejabat bea dan cukai.
- Nomor (90) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai.
- Nomor (91) : Diisi nama Kantor.
- Nomor (92) : Diisi kode Kantor.
- Nomor (93) : Diisi nomor halaman.
- Nomor (94) : Diisi nomor pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (95) : Diisi tanggal pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (96) : Diisi nomor pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (97) : Diisi tanggal pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (98) : Diisi nomor urut uraian barang.
- Nomor (99) : Diisi rincian jumlah, jenis merk, dan nomor kolli.
- Nomor (100) : Diisi uraian jenis barang secara lengkap.
- Nomor (101) : Diisi jumlah dan jenis satuan barang.
- Nomor (102) : Diisi HJE/HJP dalam rupiah.
- Nomor (103) : Diisi tarif cukai.
- Nomor (104) : Diisi jumlah cukai dalam rupiah.
- Nomor (105) : Diisi jumlah devisa dalam Dollar Amerika.

- Nomor (106) : Diisi keterangan/informasi lainnya.  
Nomor (107) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha.

**Catatan:**

**Lembar ke-1 untuk melindungi BKC**

**Lembar ke-2 untuk bendaharawan**

**Lembar ke-3 untuk pengusaha/lampiran PIB/Arsip TPB**

**Lembar ke-4 untuk pengusaha tujuan/penerima BKC (bila ada)**

**Lembar ke-5 untuk bendaharawan tujuan (bila ada)**

---

**MENTERI KEUANGAN,**

**SRI MULYANI INDRAWATI**